JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)
http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm
Vol. 9, No. 2, April 2025, Hal. 1771-1779
e-ISSN 2614-5758 | p-ISSN 2598-8158
Crossref : https://doi.org/10.31764/jmm.v9i2.29515

EDUKASI KEBUTUHAN DASAR IBU HAMIL DALAM RANGKA OPTIMALISASI ADAPTASI SELAMA KEHAMILAN

Shandy Wigya Mahanani[1], Rizqi Dian Pratiwi[2], Isnu Kurnia Nugrahaeni[3], Noviyati Rahardjo Putri[4*]
[1]Prodi Sarjana Kebidanan, Stikes Guna bangsa, Yogyakarta
[2,3]Prodi Kebidanan, Institut Karya Mulia Bangsa, Ungaran
[4]Prodi Kebidanan, Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta
novirahardjo@staff.uns.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Selama kehamilan terjadi perubahan fisiologi dan psikologi yang memungkinkan menjadi stressor. Apabila stressor tersebut tidak dilakukan manajemen dengan baik maka akan menjadi distress selama kehamilan. Salah satu upaya untuk mencegah hal tersebut adalah optimalisasi adaptasi selama kehamilan dengan membekali ibu hamil dengan pengetahuan yang cukup melalui penyuluhan pada kelas ibu hamil. Tujuan kegiatan ini adalah salah satu upaya meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang kebutuhan dasar ibu hamil dalam rangka optimalisasi adaptasi selama kehamilan. Hasil evaluasi menggunakan metode kuantitatif *paired t-test* dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test. Indikator utama adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil setelah mengikuti penyuluhan. ..Mitra pengabdian masyarakat sebanyak 12 ibu hamil yang merupakan klien klinik Rumah Bunda Bahagia Magelang. Hasil yang dicapai adalah adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil setelah kegiatan, dimana nilai rerata pretest adalah 64,16 dan posttest adalah 94,16.

Kata Kunci: Ibu Hamil; Kebutuhan Dasar; Optimalisasi; Adaptasi.

Abstract: *During pregnancy, physiological and psychological changes occur that can become stressors. If these stressors are not managed properly, they can lead to distress during pregnancy. One effort to prevent this is to optimize adaptation during pregnancy by equipping pregnant women with sufficient knowledge through counseling in prenatal classes. The aim of this activity is to increase pregnant women's knowledge of basic needs in order to optimize adaptation during pregnancy. The evaluation method used was a quantitative method with a paired t-test, comparing pre-test and post-test results. The main indicator was an increase in pregnant women's knowledge after participating in the counseling. The community service partners were 12 pregnant women who were clients of the Rumah Bunda Bahagia Clinic in Magelang. The result achieved was an increase in pregnant women's knowledge after the activity, with an average pre-test score of 64.16 and an average post-test score of 94.16.*

Keywords: *Pregnant Women; Basic Needs; Optimize; Adaptation.*

Article History:
Received: 28-01-2025
Revised : 23-02-2025
Accepted: 24-02-2025
Online : 15-04-2025

This is an open access article under the CC–BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Kehamilan merupakan salah satu fase siklus kehidupan perempuan yang memungkinkan adanya perubahan fisiologi dan psikologi (Yuliani et al., 2021). Perubahan yang terjadi selama kehamilan terutama pada ibu hamil untuk pertama kali akan menjadi sebuah stressor. Apabila hal ini tidak dilakukan manajemen dengan baik akan menjadi pencetus adanya distress selama kehamilan (Nababan, 2019). Perubahan fisik dan psikologis tersebut menyebabkan adanya kebutuhan dasar spesifik yang sebelumnya tidak ada pada masa sebelum kehamilan. Kebutuhan tersebut mutlak dipenuhi ibu hamil untuk mencapai kesejahteraan optimal selama kehamilan. Kebutuhan selama kehamilan antara kebutuhan oksigenasi, nutrisi, personal hiegine, pakaian, eliminasi, seksual, mobilisasi/ *body* mekanik, istirahat/ tidur (Hatijar et al., 2020; Tyastuti, 2016).

Kehamilan merupakan periode yang penuh dengan perubahan, baik secara fisiologis maupun psikologis. Perubahan-perubahan ini, meskipun alami, dapat menjadi sumber stres bagi ibu hamil. Jika stres ini tidak dikelola dengan baik, dapat berkembang menjadi distres yang berdampak negatif pada kesehatan ibu dan janin. Oleh karena itu, kemampuan adaptasi yang optimal selama kehamilan menjadi sangat penting.

Adaptasi yang optimal selama kehamilan dapat dicapai dengan memberikan ibu hamil pengetahuan yang cukup mengenai kebutuhan dasar mereka. Pengetahuan ini meliputi pemahaman tentang perubahan fisiologis dan psikologis yang terjadi selama kehamilan, kebutuhan nutrisi, istirahat, olahraga, serta manajemen stres. Edukasi yang tepat dapat membantu ibu hamil memahami dan menerima perubahan yang terjadi, sehingga mereka dapat mengelola stres dan kecemasan dengan lebih baik. Optimalisasi adaptasi selama kehamilan memiliki dampak yang signifikan pada kesehatan ibu dan janin. Ibu hamil yang mampu beradaptasi dengan baik cenderung memiliki tingkat stres yang lebih rendah, yang berdampak positif pada kesehatan fisik dan mental mereka. Selain itu, adaptasi yang optimal juga dapat meningkatkan kualitas hidup ibu hamil, sehingga mereka dapat menikmati masa kehamilan dengan lebih baik.

Salah satu upaya dalam pemenuhan kebutuhan dasar kehamilan adalah optimalisasi adaptasi diri ibu hamil dan keluarga dengan perubahan yang ada (Sitawati et al., 2023). Proses adaptasi tersebut bisa dilakukan dengan adanya pengetahuan yang baik selama kehamilan. Informasi selama kehamilan didapatkan dari tenaga kesehatan, sumber informasi buku KIA, media sosial dan informasi informal dari keluarga. Selama kehamilan, intensitas interaksi dengan tenaga kesehatan juga meningkat sehingga tenaga kesehatan merupakan salah satu sumber informasi kesehatan yang didapatkan oleh ibu hamil (M. Amalia, 2019; Ersila et al., 2019, 2020; Rizkia et al., 2020).

Seorang ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang baik maka ia juga akan memiliki sikap dan perilaku yang baik pula dalam menjalani

kehamilannya. Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil adalah penyuluhan yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan dalam berbagai kesempatan termasuk kelas ibu hamil (Tri Widiastuti & Putri, 2023). Kelas ibu hamil bertujuan untuk membantu ibu mendapatkan informasi yang benar seputar kehamilan (Putri et al., 2022). Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat terdahulu didapatkan hasil bahwa kelas ibu hamil yang dikemas berupa "pepes" (Penyuluhan, Pemeriksaan dan Senam) dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang kebutuhan dasar selama kehamilan.

Rumah Bunda Bahagia Magelang Jawa Tengah merupakan merupakan klinik kebidanan yang melayani asuhan kebidanan pelayanan yoga ante dan postnatal. Pelayanan yang diberikan bisa diberikan secara privat dalam pelayanan homecare, berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada 12 ibu hamil, didapatkan 6 ibu hamil merupakan primigravida yang belum mengetahui apa saja perubahan selama kehamilan dan kebutuhan dasar selama kehamilan. Berdasarkan urgensi permasalahan tersebut maka tim pengabdi melakukan kegiatan edukasi kebutuhan dasar ibu hamil dalam rangka optimalisasi adaptasi selama kehamilan. Tujuan kegiatan ini adalah agar ibu hamil dapat mengetahui kebutuhan dasar ibu hamil dalam rangka optimalisasi adaptasi selama kehamilan.

B. METODE PELAKSANAAN

1. Profil Mitra

Mitra pengabdian masyarakat ini adalah ibu hamil di Kota Magelang sebanyak 12 orang ibu hamil yang merupakan klien pada Rumah Bunda Bahagia.

2. Metode Pelaksanaan

Berdasarkan analisa masalah yang terjadi pada mitra, tim pengabdian membuat kegiatan berupa edukasi kebutuhan dasar ibu hamil dalam rangka optimalisasi adaptasi selama kehamilan. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang kebutuhan dasar ibu hamil sehingga ibu hamil mampu memenuhi kebutuhannya selama kehamilan. Tercukupinya kebutuhan dasar selama kehamilan memungkinkan ibu akan optimal dalam menjalani kehamilan. Penyampaian materi dalam pengabdian masyarakat ini menggunakan presentasi power point oleh pakar.

3. Langkah-Langkah Pelaksanaan

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dimulai dengan melakukan berkoordinasi dengan ibu hamil yang menjadi klien Rumah Bunda Bahagia. Setelah mendapatkan sejumlah klien yang bersedia menjadi mitra, tim pengabdi merencanakan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah sepakati yaitu minggu, 08 Desember 2024 jam 08.00-12.00 WIB. Tim

pengabdi yang terdiri dari 3 orang bidan dan dosen yang berafiliasi dengan instansi pendidikan.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan ini dilakukan edukasi melalui penyuluhan tentang kebutuhan dasar ibu hamil dalam rangka optimalisasi adaptasi selama kehamilan dengan menggunakan media *power point* (PPT) dan video yang dilakukan kurang lebih 140 menit beserta tanya jawab. Pelaksanan kegiatan pengabdian masyarakat ini didesain dalam kelas kehamilan dengan pelaksanaan yoga selama kehamilan.

Tabel 1. Tahap Pemberian Materi

Tahap	Kegiatan Edukasi	Pemateri
Pendahuluan (10 menit)	Pembukaan: - Perkenalan diri - Mengkaji singkat permasalahan dengan metode apersepsi	Pengabdi
Yoga Antenatal (60 menit)	Pelaksanaan yoga antenatal oleh instruktur yang tersertifikasi	Pengabdi
Penyampaian materi (60 menit)	1. Pemberian lembar kuisioner tingkat pengetahuan kebutuhan dasar ibu hamil dalam rangka optimalisasi adaptasi selama kehamilan sebanyak 10 soal sebagai pretest. 2. Menjelaskan tentang: - Pengertian kehamilan - Perubahan selama kehamilan - Kebutuhan dasar selama kehamilan 3. Tanya jawab	Pengabdi
Penutup (10 menit)	1. Mengisi evaluasi keberhasilan kegiatan dengan post-test. 2. Memberikan kesimpulan pada materi yang telah diberikan 3. Memberikan apresiasi kelompok atas kerjasama yang baik antara pengabdi dan mitra.	Pengabdi

c. Tahap Evaluasi

Evaluasi pada kegiatan ini dilakukan dengan memberi kuisioner pre-test dan posttest selama kurang lebih selama 10 menit, sebanyak 8 soal berisi tentang pengetahuan ibu mengenai kebutuhan dasar ibu hamil diantaranya kebutuhan asupan Gizi seimbang ibu hamil, Kesehatan mental ibu hamil, kebutuhan pemeriksaan ibu hamil, kebutuhan suplemen ibu hamil, kebutuhan olahraga ibu hamil, serta Kesehatan fisik ibu hamil.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Perencanaan

Hasil kegiatan dinilai dari adanya terlaksananya kegiatan sesuai dengan susunan acara yang telah disepakati. Pada pelaksanaan perencanaan kegiatan, para mitra yang merupakan klien Rumah Bunda Bahagia diundang kembali melalui aplikasi *WhatsApp Grup*. Seluruh peserta dilakukan pemeriksaan ANC ibu hamil dan mengisi kuesioner pre-test sebelum dilaksanakan penyuluhan. Setelah dilaksanakan penyuluhan seluruh peserta mengisi kuesioner post-test.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan 08 Desember 2024 jam 08.00-12.00 WIB di Rumah Bunda Bahagia. Jumlah peserta kegiatan ini adalah 12 ibu hamil sesuai dengan tahapan perencanaan. Tim pengabdi yang terdiri dari 3 orang bidan dan dosen kebidanan. Diawali dengan pemeriksaan ibu hamil, pengisian kuesioner pretest, pemberian materi, prenatal yoga dan pengisian posttest, seperti terlihat pada Gambar 1 dan Gambar 2.

Gambar 1. Pengisian Kuesioner Pretest dan Post Test

Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat didesain dalam kelas ibu hamil yang diawali dengan pelaksanaan yoga antenatal selama 60 menit dan dilanjutkan dengan edukasi tentang kebutuhan dasar selama kehamilan. Sarana yang dipergunakan dalam kegiatan ini adalah matras yoga, balok kayu dan aromaterapi. Materi edukasi diberikan berupa *print out* sehingga memungkinkan dibaca oleh klien setelah kegiatan.

3. Monitoring dan Evaluasi

Keberhasilan dari kegiatan seminar ini bisa dilihat dari hasil evaluasi berupa nilai pretest dan posttest. Hasil evaluasi yang diperoleh menunjukan hasil pada Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Karakteristik Mitra

No. Resp	Karakteristik				Nilai	
	Usia Reproduksi	Gravida	Pekerjaan	Pendidikan	Pre	Post
R1	Sehat	Primi	bekerja	PT	70	100
R2	Tidak Sehat	Primi	tidak bekerja	SMP	50	90
R3	sehat	Multi	tidak bekerja	SMA	70	90
R4	Tidak Sehat	Multi	tidak bekerja	SMP	80	100
R5	sehat	Primi	tidak bekerja	PT	70	100
R6	sehat	Primi	bekerja	SMA	50	90
R7	sehat	Primi	bekerja	SMA	50	80
R8	sehat	Multi	tidak bekerja	SMA	70	100
R9	sehat	Multi	bekerja	PT	80	100
R10	sehat	Multi	tidak bekerja	SD	50	90
R11	sehat	Primi	bekerja	SMP	70	100
R12	sehat	Multi	tidak bekerja	PT	60	90

Tabel 3. Rekap Evaluasi *Pretest dan Posttest*

Evaluasi	Rata – Rata Nilai	Nilai Minimum	Nilai Maksimum
Pretest	64,16	50	80
Posttest	94,16	80	100

Sebelum dilakukan edukasi didapatkan rerata nilai adalah 64,16 dan setelah dilakukan edukasi tentang kebutuhan dasar ibu hamil didapatkan nilai rerata adalah 94,16. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi pada ibu hamil tentang kebutuhan dasar ibu hamil dalam rangka optimalisasi adaptasi selama kehamilan.

Gambaran karakteristik responden diatas mendukung adanya penerimaan yang positif pada materi yang diberikan sehingga diharapkan dapat menambah pengetahuan ibu tentang kebutuhan dasar ibu hamil dalam rangka optimalisasi adaptasi selama kehamilan. Usia reproduksi sehat menggambarkan bahwa ibu dalam usia yang sehat selama kehamilan dibandingkan usia (<20 atau lebih dari 35 tahun), dari 12 responden hanya terdapat 2 ibu hamil yang tergolong usia tidak sehat. Sebagian besar multigravida menggambarkan ibu mempunyai pengalaman bagaimana

menangani ketidaknyamanan selama kehamilan dan bisa membandingkan pengalaman yang telah dilalui dengan materi yang didapatkan selama penyuluhan. Pendidikan yang sebagian besar SMA menunjang adanya penalaran dan daya fikir karena telah melewati proses wajib belajar 9 tahun dan ibu rumah tangga juga memungkinkan ibu memiliki waktu luang untuk belajar dari berbagai media yang ada (Amalia et al., 2023).

Ibu hamil memerlukan pengetahuan yang memadai tentang kebutuhan dasar selama kehamilan untuk mendukung kesehatan dirinya dan janin yang dikandung (Amalia et al., 2023). Berikut adalah aspek penting terkait kebutuhan dasar ibu hamil, yang mencakup nutrisi, kesehatan mental, aktivitas fisik, pemeriksaan kehamilan, dan edukasi kesehatan (Sebtalesy, et al., 2022). Pengetahuan ibu selama kehamilan memungkinkan menjadi dasar seorang ibu untuk menjaga kesehatan sebagai upaya optimalisasi luaran maternal dan neonatal. Pengetahuan ibu selama kehamilan bisa secara mandiri didapatkan dari buku KIA, kelas ibu hamil dan kegiatan pendidikan kesehatan lainnya. Edukasi atau pendidikan kesehatan yang bisa dikemas dalam edukasi ini merupakan salah satu upaya untuk memberikan pemahaman kepada ibu hamil tentang kebutuhan dasar ibu hamil dalam rangka optimalisasi adaptasi selama kehamilan. Pemberian edukasi dapat meningkatkan dan mengembangkan kesadaran, mengurangi hal negatif, dan mengubah perilaku ke arah yang positif (Bachnas et al., 2022). Edukasi yang diberikan merupakan penguatan pada edukasi berkelanjutan dan pemantauan bulanan dalam kelas ibu hamil. Diharapkan dengan adanya penguatan pengetahuan ibu hamil terhadap peran dalam pencegahan stunting pada masa kehamilan sampai dengan masa menyusui akan memfasilitasi adanya awareness, sikap sampai dengan adanya perubahan perilaku kesehatan (Manggala et al., 2021; Saleh et al., 2021; Widiastuti & Putri, 2023).

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dikemas dalam bentuk kelas ibu hamil yang diawali dengan yoga antenatal dan pemberian edukasi tentang kebutuhan dasar ibu hamil. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang kebutuhan dasar selama kehamilan sehingga ibu hamil mampu beradaptasi selama kehamilan. Evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat didapatkan adanya adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil dimana nilai rerata pretest adalah 64,16 dan nilai rerata posttest adalah 94,16. Berdasarkan hasil signifikan yang didapatkan, diharapkan ibu hamil dapat optimal dalam menjalani tahapan kehamilannya. Untuk kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya diharapkan dapat melakukan kegiatan pendidikan kesehatan tentang laktasi sebagai persiapan menyusui ibu hamil.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian menyadari bahwa dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini tidak lepas dari bantuan beberapa pihak yaitu Prodi Sarjana Kebidanan, Stikes Guna bangsa, Yogyakarta dan Prodi Kebidanan, Institut Karya Mulia Bangsa, Ungaran.

DAFTAR RUJUKAN

Adrianes Bachnas, M., Sulistyowati, S., Edwin Yuliantara, E., Widya Purna Anggraini, N., Prabowo, W., Hari Respati, S., Nurinasari, H., Ridwan, R., Astetri, L., Oka Yuliani, S., Carissa, D., & Alamsyah, M. (2022). Enhancing Nutrients Knowledge during Pregnancy through Webinars to Prevent Stunting. *Journal of Maternal and Child Health*, *05*, Issue?543–549. www.thejmch.com

Amalia, M. (2019). Pkm-Konseling Ibu Hamil Dalam Memenuhi Kebutuhan Dasar Ibu Selama Kehamilan Di Kelurahan Bagan Pete. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, *1*(2)Halaman?.

Amalia, R., Rahardjo Putri, N., Tunggal Mutika, W., & Laela Megasari, A. (2023). Correlation Reading Duration of MCH (Mother and Child Health) Handbook with Knowledge and Attitudes of Pregnant Women Towards Pregnancies. *Indonesian Journal of Midwifery*, *6*(2), 98–106. http://jurnal.unw.ac.id/index.php/ijm

Ersila, W., Zuhana, N., & Prafitri, L. D. (2020). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Pemenuhan Kebutuhan Dasar Pada Ibu Hamil Di Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, *16*(1), 68. https://doi.org/10.26753/jikk.v16i1.444

Ersila, W., Zuhana, N., & Suparmi. (2019). Compliance Of Basic Needs Of Pregnant Women Through "Pepes" (Counseling, Examination And Pregnant Exercise). *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *5*(2), 17–21.

Hatijar, Saleh, I. S., & Yanti, L. C. (2020). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan* (1st ed.). CV. Cahaya Bintang Cemerlang.

Manggala, T., Suminar, J. R., & Hafiar, H. (2021). Faktor-Faktor Keberhasilan Program Promosi Kesehatan "Gempur Stunting" Dalam Penanganan Stunting di Puskesmas Rancakalong Sumedang. *Coverage*, *11Issue? Halaman?*.

Nababan, L. (2019). *Modul Ajar Psikologi Kehamilan, Persalinan, Nifas* (1st ed.). STIKes Sapta Bakti Bengkulu,.

Putri, N. R., Amalia, R., & Indri Kusmawati, I. (2022). Kelas Ibu Hamil Terhadap Kesehatan Psikologis Ibu Hamil dan Persiapan Persalinan: Systematic Review. *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, *5*(1)Halaman?. http://jurnal.unw.ac.id/index.php/ijmAvailableat:http://jurnal.unw.ac.id:1254/index.php/ijm/issue/view/125

Rizkia, M., Kiftia, M., Ardhia, D., Fitri, A., Nova Fajri, dan, Keperawatan Maternitas, B., Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh mirarizkia, F., Keperawatan Anak, B., & Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, F. (2020). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Ibu Hamil Dalam Menjalani Kehamilan Selama Masa Pandemi COVID-19 The Correlation Between Knowledge and Behavior of Pregnant Women in Undergoing Pregnancy During the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Keperawatan Malang*, *5*(2), 80–86. https://jurnal.stikespantiwaluya.ac.id/

Saleh, A., Syahrul, S., Hadju, V., Andriani, I., & Restika, I. (2021). Role of Maternal in Preventing Stunting: a Systematic Review. *Gaceta Sanitaria*, *35*, Issue?S576–S582. https://doi.org/10.1016/j.gaceta.2021.10.087

Sitawati, Thaariq, N. A. A., Eliagita, C., Wahyuni, R., Mursyifa, R., Rohaeni, E., Sari, N., & Sulisiyaningsih, S. H. (2023). *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan Untuk Ibu Dan Generasi Sehat*. Nuansa Fajar Cemerlang.

Tri Widiastuti, M., & Putri, N. R. (2023). Edukasi Peran Ibu Dalam Pencegahan Stunting Dari Masa Kehamilan Sampai Dengan Masa Menyusui. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, *7*(5), 4590–4598. https://doi.org/10.31764/jmm.v7i5.17087

Tyastuti, S. (2016). *Modul Bahan Ajar Cetak Kebidanan Asuhan Kebidanan Kehamilan* (1st ed.). Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan PPSDM Kemenkes Republik Indonesia.

Widiastuti, M. T., & Putri, N. R. (2023). Edukasi Peran Ibu Dalam Pencegahan Stunting Dari Masa Kehamilan Sampai Dengan Masa Menyusui. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, *7*(5), 4590. https://doi.org/10.31764/jmm.v7i5.17087

Yuliani, D. R., Saragih, E., Astuti, A., Ani, W. M., Muyassaroh, Y., Nardina, E. A., Dewi, R. K., Sulfianti, Ismawati, Maharani, O., Isharyanti, S., Faizah, S. N., Miranda, R. F., Aini, F. N., Astuti, E. D., Argaheni, N. B., & Azizah, N. (2021). Asuhan Kehamilan. In *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.* (Vol. 13, Issue April). Yayasan Kita Menulis.